

Analisis Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Yang Menggunakan Laporan Laba Rugi Dengan Nilai Tambah Pada Bri Syariah Kcp Cimahi

¹Wulan Nur Latifah ²N Eva Fauziah

Prodi Keuangan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

e-mail : w_nurlatifah@yahoo.com

Abstrak : Kebutuhan akan informasi seputar kinerja keuangan bank *syari'ah*, merupakan tuntutan dari persaingan yang semakin ketat. Informasi ini sangat penting bagi manajemen bank *syari'ah* untuk mempertahankan kepercayaan pihak ketiga. Adanya keterbatasan PSAK No 59, sebagai pedoman standar akuntansi bank *syari'ah* belum memenuhi prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*), menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan belum akurat, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan bank *syari'ah* menghasilkan laba. Untuk memenuhi prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*), Baudoun dan Willet (2000) pakar akuntansi *syari'ah*, merekomendasikan perlu adanya Laporan Nilai Tambah pada laporan keuangan bank *syari'ah*. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah pada Tahun 2012 dan 2013 jika dianalisis dengan menggunakan laporan Laba Rugi, bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah pada Tahun 2012 dan 2013 jika dianalisis dengan menggunakan laporan Nilai Tambah, serta apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara dua laporan tersebut? Penelitian ini menggunakan metode komparatif, yaitu sejenis laporan deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu yang bertujuan untuk membandingkan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yakni berupa informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan BRI Syariah tahun 2012 dan 2013.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laba Rugi, Nilai Tambah

A. Pendahuluan

Alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Kualitas kinerja keuangan bank *syariah* dapat dilihat seberapa besar rasio kinerja keuangan yang diperoleh, semakin besar rasio yang diperoleh berarti kemampuan bank *syariah* dalam memberikan keuntungan Bagi Hasilnya kepada nasabah semakin baik, dan sebaliknya semakin kecil rasio yang diperoleh maka kemampuan bank *syariah* dalam memberikan Bagi Hasil kepada nasabah menjadi rendah.

Namun saat ini pengguna laporan keuangan (karyawan, nasabah, pemerintah, manajemen) dihadapkan suatu kondisi dimana laporan keuangan bank *syariah* belum dapat melakukan analisa terhadap kinerja keuangan bank *syariah* secara tepat, mengingat laporan keuangan bank *syariah* hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional³, ditambah dengan beberapa laporan seperti : Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, Laporan Dana zakat, Infak dan Shadaqoh serta Laporan Qardul Hasan. Selain itu, di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan bank *syariah* disebutkan bahwa semua akuntansi keuangan bank *syariah*

³ PSAK no. 59.